

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pola persepan antibiotik pasien ISPA di Puskesmas Kayumas Kabupaten Klaten, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Pasien penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) diketahui bahwa usia pasien ISPA di Puskesmas Kayumas Kabupaten Klaten adalah usia 1-4 tahun sebanyak 24 pasien (34,80%) dan pada usia 5-9 tahun sebanyak 12 pasien (17,40%).
2. Pasien ISPA di Puskesmas Kayumas Kabupaten Klaten yang berjenis kelamin perempuan paling tinggi banyak 36 pasien (52,18%) dibandingkan dengan laki-laki sebanyak 33 pasien (47,82%).
3. Jumlah golongan obat yang paling banyak diresepkan adalah golongan penisilin sebanyak 44 resep (63,77%) dan sulfonamid sebanyak 13 resep (18,85%).
4. Berdasarkan nama obat antibiotik yang diresepkan pada pasien ISPA di Puskesmas Kayumas Kabupaten Klaten adalah amoksisilin sebanyak 44 resep (63,77%) dan kotrimoksazol sebanyak 13 resep (18,85%).
5. Bentuk sediaan yang sering digunakan pada pasien ISPA di Puskesmas Kayumas Kabupaten Klaten adalah kaplet sebanyak 32 resep (46,38%), dan sirup kering sebanyak 15 resep (21,73%).

6. Jumlah dosis obat yang paling banyak diresepkan adalah amoksisilin 500mg 3 x 1 sebanyak 25 resep (36,23%) dan kotrimoksazol 240mg/5ml 2 x 1 cth sebanyak 13 resep (18,85%).
7. Durasi dan frekuensi penggunaan obat antibiotik pada pasien ISPA di Puskesmas Kayumas Kabupaten Klaten yang paling banyak diresepkan adalah amoksisilin 500mg 3 x sehari selama 3-4 hari dan kotrimoksazol 240mg/5ml 2 x sehari selama 6 hari.
8. Ketepatan pemberian obat didapatkan tepat diagnosis 100%, tepat pasien 100%, tepat jenis obat 100%, tepat dosis 91,30%, tepat frekuensi 100%, dan tepat durasi 18,85%. Sehingga dapat diketahui bahwa persepan antibiotik di Puskesmas Kayumas Kabupaten Klaten masih ada yang belum sesuai dengan standar penatalaksanaan ISPA.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Intitusi

Disarankan tetap memberikan kesempatan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti rasionalitas penggunaan antibiotika pada pasien ISPA, agar dapat diketahui penggunaan antibiotika sesuai atau tidak dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

### 2. Bagi Instansi

Disarankan kepada Puskesmas Kayumas Kabupaten Klaten untuk lebih memperhatikan dosis dan lama pemberian obat, dan melakukan evaluasi dan monitoring persepan obat terutama obat antibiotika secara rutin.

